

ABSTRAK

Waham adalah keyakinan yang salah yang secara kokoh dipertahanan walaupun tidak diyakini oleh orang lain dan bertentangan dengan realita normal. Waham sering ditemui pada beberapa bentuk gangguan jiwa berat dan beberapa bentuk waham yang spesifik sering ditemukan pada skizofrenia. Prevalensi penderita skizofrenia di Liponsos Keputih Surabaya adalah 1040 jiwa dan sekitar 120 klien adalah dengan waham kebesaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan cara penanganan dan faktor- faktor penyebab waham kebesaran pada klien skizofrenia paranoid di Liponsos Keputih Surabaya.

Karya tulis ilmiah ini ditulis dalam bentuk studi kasus. Metode penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pengkajian langsung pada 2 klien dengan waham kebesaran serta keterangan dari petugas Liponsos Keputih Surabaya.

Hasil penelitian kepada 2 klien waham kebesaran dengan diagnosa medis skizofrenia paranoid menunjukkan bahwa keyakinan yang salah dan bertentangan dengan realita yang diungkapkan secara tepat dapat berdampak pada kemampuan interaksi sosial pada klien skizofrenia paranoid.

Simpulan dari penanganan waham kebesaran yang tepat dapat mencegah terjadinya proses pikir yang salah. Saran untuk penanganan waham adalah membantu orientasi realitas dan meningkatkan aktifitas yang dapat memenuhi kebutuhan fisik dan emosional klien.

Kata kunci : Skizofrenia paranoid, waham kebesaran